

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT PRODUKTIF  
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI ASNAF MISKIN  
KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK DITINJAU  
MENURUT EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas Akhir dan Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Syariah  
(SE)**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH :**

**ABDUL RASYID MZ**  
**11425103740**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1441 H/2019 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul **“EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN EKONOMI *ASNAF* MISKIN KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM”** yang ditulis oleh :

Nama : ABDUL RASYID MZ

Nim : 11425103740

Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 November 2019  
Pembimbing Skripsi



**Henrizal Hadi, Lc, MA**  
NIP: 197507152014111005

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN EKONOMI *ASNAF* MISKIN KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM"** yang ditulis oleh:

Nama : **Abdul Rasyid Mz**  
NIM : 11425103740  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 26 Desember 2019  
Waktu : 13.30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Januari 2020

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Wahidin, M.Ag**

Sekretaris  
**Nuryanti, SE., M.Sy**

Penguji I  
**Ahmad Fauzi, SHL., MA**

Penguji II  
**Bambang Hermanto, M.Ag**

Mengetahui :  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.**  
NIP. 19580712 1986031 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## ABSTRAK

### ABDUL RASYID MZ (2019) : Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi *Asnaf* Miskin Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Ditinjau Menurut Ekonomi Islam

Latar belakang dalam penelitian adalah bahwa salah satu UPZ (Unit Pengumpul Zakat) Kecamatan yang ada di Kabupaten Siak adalah UPZ Kecamatan Dayun, berdasarkan observasi bahwa dana zakat produktif telah disalurkan pihak UPZ Kecamatan Dayun kepada penerima zakat *asnaf* miskin, namun fenomena yang dijumpai tidak sesuai dengan zakat produktif yang seharusnya memberikan manfaat terus menerus dan tidak memberikan peningkatan ekonomi padahal dana zakat produktif telah disalurkan kepada *asnaf* miskin. Maka dirumuskan masalah, bagaimana sistem penyaluran dana zakat produktif dalam meningkatkan ekonomi *asnaf* miskin di UPZ Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, bagaimana pengelolaan zakat produktif oleh *asnaf* miskin, dan bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap penyaluran dana zakat produktif di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

Populasi dalam penelitian adalah *asnaf* miskin penerima zakat produktif sebanyak 38 orang dengan tehnik *total sampling*, dan 5 orang *amil* zakat UPZ diambil 2 orang dengan tehnik *purposive sampling*. Tehnik pengumpulan data observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Kemudian dianalisa menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*.

Hasil penelitian sistem penyaluran dana zakat produktif di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dari segi penyaluran dana zakat yang sesuai dengan skill dan kemampuan *mustahiq*. Jawaban yang mengatakan iya sebanyak 31 orang atau 81%, kadang-kadang 4 orang atau 11% dan tidak 3 orang atau 8% . Kemudian dari segi pengelolaan zakat produktif yang dikelola *asnaf* miskin bersifat dua hal yaitu produktif tradisional dan produktif kreatif karena dua hal tersebut yang disalurkan UPZ Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Adapun tinjauan ekonomi islam tentang penyaluran dana zakat produktif di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak sudah sesuai dengan ekonomi islam yang bersifat tolong menolong atau *ta'awun* dan zakat yang telah diberikan UPZ Kecamatan Dayun Kabupaten Siak bersifat milik *asnaf* miskin sepenuhnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji syukur kita ke hadirat Allah SWT yang telah memberi nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis diberikan kekuatan serta kesehatan dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Asnaf Miskin Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”** ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan sebagaimana mestinya tanpa ada suatu hambatan apapun.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir kelak, aamiin.

Dalam penelitian skripsi ini penulis menyadari ada kelebihan dan kekurangan, bila terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari Allah SWT. Namun jika dalam skripsi ini terdapat kesalahan maka itu datang dari penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di kemudian hari. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimah kasih yang

terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yaitu kepada :

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberi semangat kepada ananda yakni Ayahanda Muhammad Amin dan Ibunda Ponirah serta adik ku Ibnu Rusdi Setiawan dan Hidayah Nur Iman yang selalu hidup di hati sanubari ini yang telah memberi semangat luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. DR.H.Akhmad Mujahidin M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau dan seluruh civitas akademika UIN Suska Riau
3. Bapak Dr. H. Hajar M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
4. Bapak Dr. Heri Sunandar, MCL sebagai Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, S.Ag, M.Ag sebagai Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Maghfirah, MA sebagai Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam penulisan skripsi
5. Bapak Bambang Hermanto MA dan Bapak Syamsurizal SE, M.Sc.Ak selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak Ibu dosen dan karyawan maupun karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Henrizal HadiLc.,MA selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi dan sistematika penulisan dan telah mengorbankan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. IbuDr. Sofia HardaniM.Agselaku Pembimbing Akademik yang memberikan nasehat dalam masa perkuliahan.
8. Pimpinan pustaka dan segenap karyawannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapatkan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuanganWahyudi,M. Syahbani, M.Hafizon,Armensyah Lubis,Junaidi Sopyan, Hafis H, Ahmad, Indra, Zalhadi, Puspita,Nurma Yunita,Yaro Hafni dan teman-teman Ekonomi Syariah C yang telah memberikan semangat dan bantuan demi terselesaikannya skripsi ini.

Butuh lembaran yang lebih luas untuk berjuta nama yang tak tertuliskan, bukan maksud hati untuk melupakan jasa semua pihak. Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terimah kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda, aamiin.

*Wabillahitaufiq Walhidayah Wassalamualaikum Wr.Wb*

Pekanbaru, November 2019  
Penulis,

**ABDUL RASYID MZ**  
**NIM. 11425103740**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional Variabel .....	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II GAMBARAN UMUMLOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Singkat UPZ Kecamatan Dayun .....	14
B. Visi dan Misi .....	19
C. Program Penyaluran Zakat .....	19
D. Struktur Organisasi .....	21
<b>BAB III TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Pengertian Efektivitas .....	23
B. Pengertian Zakat .....	25
C. Pengertian Zakat Produktif .....	32
D. Penyaluran Dana Zakat .....	34
E. Golongan <i>Asnaf</i> Miskin .....	36
F. Zakat Dalam Meningkatkan Ekonomi.....	38
G. Tinjauan Ekonomi Islam.....	43
H. Dasar Hukum Zakat .....	47
I. Hikmah Dan Tujuan Zakat .....	50

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Penyaluran Dana Zakat Produktif Kecamatan Dayun oleh UPZ Kecamatan Dayun Kabupaten Siak .....	51
B. Pengelolaan Zakat Produktif oleh <i>Asnaf</i> Miskin .....	56
C. Tinjauan Ekonomi Islam tentang Zakat Produktif dalam Meningkatkan Ekonomi <i>Asnaf</i> Miskin.....	70

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Pola Penyaluran Zakat Produktif.....	5
Tabel I.2	Penyaluran Zakat Produktif Kec. Dayun Tahap III .....	6
Tabel I.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	11
Tabel II.1	Struktur Organisasi UPZ Kec. Dayun .....	22
Tabel IV.1	Pola Pengumpulan Dana Zakat Kec. Dayun .....	54
Tabel IV.2	Penyaluran Dana Zakat Kec. Dayun .....	55
Tabel IV.3	Penerima Zakat Produktif Tahap III Kec. Dayun .....	58
Tabel 3.1	Tanggapan Responden Tentang Apakah Penyaluran Zakat Disalurkan Setahun Tiga Kali.....	59
Tabel 3.2	Tanggapan Responden Tentang Apakah Penyaluran Zakat Diberikan Pada Orang Yang Berbeda Tiap Penyaluran .....	60
Tabel 3.3	Tanggapan Responden Tentang Apakah Penyaluran Melalui Diskusi Rt/Rw atau Masjid .....	61
Tabel 3.4	Tanggapan Responden Tentang Apakah Zakat Produktif Berupa Alat-alat Dan Modal Usaha .....	62
Tabel 3.5	Tanggapan Responden Tentang Apakah Zakat Produktif Sesuai Skill Dan Kemampuan .....	63
Tabel 3.6	Tanggapan Responden Tentang Apakah Zakat Produktif Dapat Meningkatkan Perekonomian Keluarga.....	64
Tabel 3.7	Tanggapan Responden Tentang Apakah Zakat Produktif Dapat Menjadi Mata Pencaharian .....	65
Tabel 3.8	Tanggapan Responden Tentang Apakah Zakat Produktif Menjadi Hak Milik Sepenuhnya .....	65

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.9	Tanggapan Responden Tentang Apakah Amil Ikut Andil Dalam Pembelian Modal Dan Alat Usaha .....	66
Tabel 3.10	Tanggapan Responden Tentang Apakah Banyak Dana Zakat Yang Disalurkan .....	67
Tabel 3.10	Tanggapan Responden Tentang Apakah Ada Pesan Dari Amil Untuk Memaksimalkan Zakat Produktif .....	68



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan suatu fenomena dalam kehidupan manusia.<sup>1</sup> Zakat yang merupakan rukun islam ketiga dianggap mempunyai peran yang signifikan dalam mengatasi berbagai permasalahan ekonomi. Perhatian islam terhadap pelanggaran kemiskinan dan fakir miskin tidak dapat dibandingkan dengan agama samawi dan aturan ciptaan manusia manapun, baik dari segi pengarahannya maupun dari segi pengaturan dan penerapannya.<sup>2</sup> Pada tahun kedua Hijriah baru Allah memerintahkan kewajiban zakat. Dewasa ini zakat menjadi hal penting untuk diperhatikan karena zakat merupakan salah satu instrumen dalam ekonomi islam yang mampu mengurangi gejala akibat problematika kesenjangan dalam hidup. Dengan demikian agar dana zakat yang disalurkan kepada orang miskin dapat berdaya guna maka dalam pemanfaatannya harus efektif.

Efektif dalam organisasi sangat diperlukan, organisasi harus mengejar efektivitas dan harus cukup tangkas agar mampu menjadi efektif sepanjang waktu dan berkinerja secara efektif.<sup>3</sup> Efektivitas adalah kemampuan memilih tujuan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah diputuskan, dengan kata

<sup>1</sup> Raymond Dantes, "kemiskinan dan pandangan ekonomi islam". Jurnal alhurriyah vol.8 no.2 Mei 2007, h.198

<sup>2</sup> Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, alih bahasa oleh Salman Harun (Jakarta, Mitra Kerjaya Indonesia, 2006), h.49

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain program efektif memberikan kebijakan yang harus dilakukan serta metoda yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

Dari keterangan tersebut dapat diambil kesimpulan efektivitas merupakan suatu kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Di samping itu untuk lebih memahami tentang zakat dan zakat produktif maka penulis memaparkan yang berkaitan dengannya. Zakat adalah kadar harta yang wajib dikeluarkan dan telah ditetapkan Allah SWT kepada setiap muslim yang mampu untuk mencapai keridhaan Allah SWT, berfungsi untuk membersihkan jiwa orang yang berzakat dan membebaskan beban orang yang membutuhkannya.<sup>5</sup>

Zakat produktif adalah penggabungan kata zakat dan produktif mempunyai arti bahwa zakat yang dalam pendistribusiannya dilakukan dengan cara produktif lawan dari konsumtif, atau dengan kata lain tujuan pendistribusian zakat tersebut yaitu untuk diproduktifkan dengan cara pendistribusian yang tepat guna dan manfaatnya dengan sistem serba guna, model pendistribusian zakat yang dapat membuat para mustahik menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang diterimanya.<sup>6</sup> Singkatnya zakat produktif adalah harta zakat yang diberikan kepada mustahik tidak dihabiskan atau dikosumsi tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut *mustahiq* dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus, bahkan berubah status dari

<sup>4</sup>Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE, 2003) h.7

<sup>5</sup>Zulkifli, *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*, (Pekanbaru, Suska Press, 2014)h.1

<sup>6</sup>Moh. Toriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif*, (Malang, Uin Maliki Press, 2015)h.30



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*mustahiq* menjadi *muzakki*,<sup>7</sup> dan zakat cukup berpotensi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat jika disalurkan secara terprogram.<sup>8</sup> Kemudian dalam al-quran surah at-taubah (9) : 60,

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَآبَنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana*”

Al-quran juga memerintahkan agar harta kekayaan itu jangan hanya beredar diantara orang-orang kaya saja seperti termaktub dalam surah al-hasyr (59):7,

كَيِّ لَا يَكُونُ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “*Supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya*”.

Penyaluran mempunyai arti distribusi, kata distribusi sendiri berasal dari bahasa inggris yaitu *distribute* yang mana mempunyai arti pembagian atau penyaluran. Secara terminologi distribusi berarti penyaluran, pembagian atau pengiriman kepada beberapa orang atau tempat.<sup>9</sup> Penggunaan dana zakat untuk kegiatan ekonomi produktif adalah sebuah konsepsi untuk memandirikan penerima zakat secara sosial ekonomi membangun atau menumbuhkan unit usaha

<sup>7</sup> ibid

<sup>8</sup> Nuruddin, *Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal*, (Jakarta: PT.Raja

Grafindo, 2006) h.53

<sup>9</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru: Al-mujtahadah Press, 2014) h.100

pada diri penerima zakat melalui pemberian dana hibah untuk modal usaha.<sup>10</sup> Memanfaatkan harta yang diperoleh dengan cara yang benar merupakan wujud kesyukuran, dan Allah berjanji akan menambahkannya dengan jumlah yang lebih banyak.<sup>11</sup> Seperti yang disebutkan diatas bahwa penyaluran zakat produktif cukup berpotensi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat jika disalurkan secara terprogram, artinya penyaluran dana zakat produktif yang disalurkan kepada *asnaf* miskin secara nyata akan berdampak kepada peningkatan ekonomi mereka.

Keadilan dalam masyarakat tidak mungkin dapat tercipta tanpa keterlibatan pemerintah dalam membela yang lemah dan memberikan jaminan sosial kepada mereka termasuk yang menyangkut masalah perekonomian.<sup>12</sup> Zakat produktif menjadi salah satu solusi agar pemberdayaan ekonomi juga bisa menyentuh masyarakat miskin, untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan lembaga yang bisa memudahkan akses pembiayaan bagi masyarakat miskin untuk mengembangkan usahanya, sehingga angka kemiskinan bisa diminimalisir,<sup>13</sup> Di Indonesia organisasi pengelola zakat diatur oleh UU Nomor 38 Tahun 1999 dan UU Nomor 23 tahun 2011, di kelola oleh Badan Amil Zakat (BAZ) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat), lembaga amil bentukan pemerintah yaitu BAZ, dan

<sup>10</sup>Maltuf Fitri “*Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat*”, vol.8 No.1 hal.149 *Economica, Jurnal Ekonomi Islam*, 2017, dalam <http://www.neliti.com> diakses pada 08/04/2019.

<sup>11</sup>Mu'min Rauf, “Relevansi Prinsip Ekonomi Islam Dalam Pembinaan Umat Islam Indonesia”, vol.3.No.1.hal.146. *Al-iqtishad, Jurnal Ekonomi Islam*, 2011, dalam <http://www.neliti.com> diakses pada 14/04/2019

<sup>12</sup>Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 207) h.113

<sup>13</sup>Izzah Masruroh, “Pengaruh Pengelolaan Ekonomi Produktif Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di kota Lumajang Studi pada BAZNAS Kabupaten Lumajang” *iqtishoduna Jurnal Ekonomi Islam* vol.8.No.1 2019 Dalam <http://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id> diakses pada 08/04/19

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

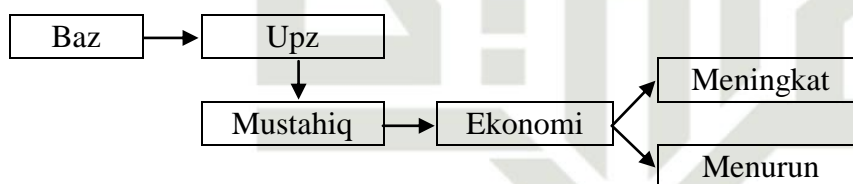
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga amil bentukan masyarakat yaitu LAZ.<sup>14</sup> Pengelolaan zakat oleh pemerintah adalah BAZ di tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu pengumpulan zakat. Hasil pengumpulan zakat oleh UPZ wajib disetorkan ke BAZNAS Provinsi atau BAZNAS Kabupaten/Kota.<sup>15</sup>

UPZ Kecamatan Dayun adalah lembaga zakat dari pemerintah dibentuk oleh BAZNAS Kabupaten Siak untuk membantu pengelolaan zakat. Penyaluran zakat produktif di UPZ Kecamatan Dayun di salurkan setiap tahun tiga kali, diberikan kepada delapan *mustahiq* termasuk diberikan kepada *asnaf* miskin.<sup>16</sup> Pola penyaluran dana zakat produktif dapat di ilustrasikan sebagai berikut:

**Tabel I.1**

#### **Pola penyaluran dana zakat produktif**



Keterangan :

1. BAZNAS menyalurkan kepada UPZ Kecamatan Dayun

<sup>14</sup>Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat di Indonesia*, (Jakarta: Kencana,2016)h.45

<sup>15</sup>“Badan Amil Zakat” (<http://id.m.wikipedia.org>) diakses tgl 05/08/19

<sup>16</sup>Wawancara dengan bendahara UPZ Kecamatan Dayun, Bpk.Drs.Wardan Adam.MSi tgl 01/01/2019



2. UPZ menyalurkan kepada mustahik untuk dimanfaatkan sebagai modal usaha
3. Modal usaha dapat berdampak pada ekonomi
4. Ekonomi mengalami peningkatan dan penurunan.

Disamping itu berikut akan dipaparkan penyaluran zakat produktif UPZ

Kecamatan Dayun :

**Tabel I.2**  
**Penyaluran Zakat Produktif UPZ Kecamatan Dayun Tahap III**

No	Alamat	Status	Rt/Rw	Penerima Zakat	Jenis Usaha	Jumlah
1	Dayun	Miskin	Rt 03 Rw 01	6 orang	Dagang Jam	Rp. 60.000.000
2	P. Makmur	Miskin	Rt 04 Rw 02	5 orang	Ternak Lele	Rp.50.000.000
3	Suka Mulia	Miskin	Rt 08 Rw 02	3 orang	Pangkas Rambut	Rp.30.000.000
4	Sialang Sakti	Miskin	Rt 03 Rw 03	3 orang	Dagang Sate	Rp.18.000.000
5	Merangkai	Miskin	Rt 03 Rw 01	4 orang	Ternak Kambing	Rp.40.000.000
6	Teluk Merbau	Miskin	Rt 02 Rw 01	3 orang	Usaha Bordir	Rp.10.000.000
7	Perumbung Baru	Miskin	Rt 06 Rw 02	10 orang	Ternak Sapi	Rp.100.000.000
8	Banjar Seminai	Miskin	Rt 01 Rw 02	4 orang	Warung Sarapan	Rp.40.000.000
<b>Total</b>				<b>38 orang</b>		<b>Rp.348.000.000</b>

Penyaluran Zakat Tahap III

Dari tabel diatas bantuan zakat produktif tersebut menurut wawancara dari pihak *amil*, zakat produktif yang diberikan itu sebagian ada yang tidak mengalami perbaikan ekonomi, seharusnya zakat produktif yang telah disalurkan memberikan sebuah peningkatan pada perekonomian. Oleh sebab itu latar belakang masalah penulis adalah tidak sesuai antara teori dan praktek, teorinya zakat produktif akan memberikan dampak terus-menerus dan zakat produktif yang telah disalurkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada *mustahiq* seharusnya meningkatkan ekonomi mereka, pada prakteknya sebagian meningkat dan sebagian tidak membuat ekonomi meningkat padahal telah diberikan zakat produktif. Berdasarkan dari gejala diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan menuangkan kedalam karya tulis ilmiah dengan judul **“Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi *Asnaf* Miskin Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”**.

#### B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang maka penulis membuat batasan permasalahan yang akan diteliti yaitu penyaluran zakat produktif pada UPZ Dayun 2017 tahap III dalam meningkatkan ekonomi *asnaf* miskin.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem penyaluran dana zakat produktif dalam meningkatkan ekonomi *asnaf* miskin?
2. Bagaimana pengelolaan zakat produktif oleh *asnaf* miskin?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap penyaluran dana zakat produktif dalam meningkatkan ekonomi *asnaf* miskin?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Tinjauan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan dari Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana sistem penyaluran dana zakat produktif dalam meningkatkan ekonomi *asnaf* miskin?
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan zakat produktif oleh *asnaf* miskin
- c. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap penyaluran dana zakat produktif dalam meningkatkan ekonomi *asnaf* miskin.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat berguna memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi para pembaca, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat, dan masukan informasi bagi yang peneliti lain tentang zakat.
- b. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Strata 1 (S.1)

### E. Metode Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dilakukan di UPZ Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau dan desa di Kecamatan Dayun yang menerima zakat produktif.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Subjek dan Objek

Adapun subjek penelitian adalah Ketua UPZ dan *asnaf* miskin yang menerima bantuan zakat produktif, sedangkan objek penelitian adalah efektivitas penyaluram dana zakat produktif dalam meningkatkan ekonomi *asnaf* miskin.

## 3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah gejala/satuan yang akan diteliti, sedangkan yang menjadi sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti.

Jadi populasi dalam hal ini adalah semua penerima zakat produktif *asnaf* miskin penerima zakat pada tahun 2017 tahap III sebanyak 38 orang dengan tehnik *total sampling*, dan pengurus UPZ sebanyak 5 orang diambil 2 orang dengan tehnik *purposive sampling*.

## 4. Sumber Data Penelitian

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari, yaitu hasil wawancara dari pimpinan dan pengurus UPZ Dayun serta *asnaf* miskin penerima zakat produktif.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau pengambilan data tidak langsung dan tidak berhubungan dengan responden dan merupakan data pendukung, yaitu berupa buku-buku dan dokumen yang berhubungan dengan zakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara, yaitu berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan untuk dijawab.
- b. Kuesioner/angket, yaitu memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas dasar pertanyaan tersebut.
- c. Observasi, yaitu pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.
- d. Dokumentasi, yaitu sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, laporan, dan foto.<sup>17</sup>

### 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode yang bersifat *deskriptif kualitatif* yang berasal dari observasi, wawancara, yang dijelaskan dengan cara menghubungkan antara satu fakta dengan fakta yang lainnya kemudian data tersebut dianalisis dan diambil kesimpulan.

---

<sup>17</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group 2012) h.139

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut ini adalah tabel pengukuran variabel penelitian :

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Efektivitas	Efektivitas adalah kemampuan memilih tujuan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah diputuskan	Indikator pengukurannya meliputi : 1. Tujuan yang tepat 2. Tujuan diputuskan	Amil Zakat
Penyaluran zakat produktif	Distribusi bersifat produktif tradisional : yaitu zakat diberikan dalam bentuk barang-barang produktif yang bisa menciptakan lapangan kerja bagi golongan miskin seperti hewan ternak.  Distribusi dalam bentuk produktif kreatif : yaitu zakat dalam bentuk modal kerja bagi pedagang atau pengusaha kecil. <sup>18</sup>	Indikator pengukurannya meliputi : 1. Produktif Tradisional 2. Produktif Kreatif	Amil zakat dan asnaf miskin
Ekonomi	Menurut Robins, ekonomi adalah studi tentang perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuannya dihadapkan dengan ketersediaan sumber daya untuk mencapai tujuannya	Indikator pengukurannya meliputi : 1. Ketersediaan sumber daya 2. Tujuan tercapai	Asnaf miskin

<sup>18</sup>Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktifitas Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016) hal.250-268



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 8. Metode Penulisan

- a. Deduktif : merupakan proses pengambilan kesimpulan sebagai akibat dari alasan-alasan yang diajukan berdasarkan hasil analisis data.<sup>19</sup> Metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang bersifat umum, kemudian diolah untuk mendapatkan sifat khusus.
- b. Induktif : metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang bersifat khusus dan kemudian dianalisis lalu diuraikan secara umum.
- c. Deskriptif : metode yang menggambarkan dan mengemukakan permasalahan secara tepat kemudian dianalisis sesuai data yang diperoleh.

## F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini disajikan agar dapat mengetahui secara global apa yang akan diuraikan selanjutnya untuk keperluan itu dirancangan penyusunan penelitian akan dibuat kedalam lima bab, antara lain :

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

---

<sup>19</sup>*Ibid*,h.16

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang lokasi yang meliputi sejarah UPZ Kecamatan Dayun, letak geografis Kecamatan Dayun, visi dan misi UPZ, program penyaluran zakat produktif, struktur organisasi UPZ Kecamatan Dayun.

## **BAB III : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan teori yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti yang meliputi pengertian efektivitas, pengertian zakat, pengertian zakat produktif, penyaluran dana zakat, golongan *asnaf* miskin dalam penyaluran zakat, zakat dalam meningkatkan ekonomi, tinjauan ekonomi islam terhadap zakat, dasar hukum zakat, tujuan zakat.

## **BAB IV : PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian yaitu bagaimana sistem penyaluran dana zakat produktif dalam meningkatkan ekonomi *asnaf* miskin, bagaimana pengelolaan zakat produktif oleh *asnaf* miskin, dan bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap penyaluran dana zakat produktif dalam meningkatkan ekonomi *asnaf* miskin

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran-saran yang ditujukan untuk perbaikan-perbaikan kondisi penulisan yang akan datang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat UPZ Kecamatan Dayun

Lembaga zakat UPZ merupakan lembaga resmi yang ditunjuk oleh pemerintah daerah yang memfokuskan kegiatan pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah secara profesional dengan menitikberatkan pada program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial, kemanusiaan dan syiar keagamaan. Baznas Kabupaten/kota memiliki kewenangan untuk membentuk UPZ pada lembaga daerah kabupaten/kota, instansi kabupaten/kota, BUMD dan perusahaan swasta kabupaten/kota, masjid/mushola/langgar/surau, sekolah/madrasah dan lembaga pendidikan lainnya, kecamatan, hingga desa/kelurahan. Awal mula pengelolaan di Kabupaten Siak masih bersifat tradisional, orang lebih mengerti masjid-masjid, surau-surau, musholla-musholla sebagai tempat pembayaran zakat.

Tahun 2002 Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau mengirim surat kepada pemerintah Kabupaten Siak melalui Kasi Urais yang ketika itu dijabat oleh H. Syukur, itu sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa setiap yang menjabat Kasi Urais secara otomatis juga menjadi sekretaris di Badan Amil Zakat Kabupaten. Kanwil Depag Provinsi Riau dalam suratnya meminta Kabupaten Siak membuat badan resmi yang mengelola zakat, atau yang lebih dikenal Badan Amil Zakat. Tahun 2002 dengan surat keputusan Bupati Siak saat itu Arwin AS, menunjuk kepengurusan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan mengelola zakat, pada masa itu dipercayakan kepada H. Faturrahman sebagai ketua. Beliau menjabat dari 2002-2006. Seiring berjalannya waktu masa kepengurusan pun berganti, pada tahun 2007 Arwin AS sebagai Bupati mempercayakan kepengurusan kepada H. Saribun sesuai SK Bupati Siak Nomor : 381/HK/KPTS/2007 tanggal 26 Mei 2008, namun kepemimpinannya hanya bertahan selama 3 bulan saja karena alasan pribadi.

Dalam kevakuman kepengurusan itu ditunjuklah H. Muharrom sebagai ketua BAZ yang baru untuk masa jabatan 2007-2010 sesuai revisi SK Bupati Siak Nomor : 137.a/HK/KPTS/2008, dan pada tahun 2009 sesuai dengan intruksi Bapak Bupati Siak Nomor :107/HK/KPTS/2009 Arwin AS mengintruksikan kepada seluruh SKPD yang ada di Kabupaten Siak untuk membuat Unit Pengumpul Zakat (UPZ). Pada tahun 2012 dengan pejabat Bupati Siak yang baru Bapak Drs. H. Syamsuar dan Alfredri sebagai wakilnya, pada tanggal 22 Agustus 2011 dengan SK Bupati Siak Nomor : 208/HK/KPTS/2011 Drs. H. Alfredri dipercaya sebagai ketua yang baru, menggantikan kepemimpinan H. Muharrom untuk periode 2011-2014. Diawal kepemimpinannya Alfredri melaui intruksi Bupati Nomor : 14 Tahun 2012, Syamsuar selaku Bupati Siak mengintruksikan kepada seluruh PNS, karyawan BUMD dan lainnya untuk membayarkan zakat penghasilannya ke Badan Amil Zakat Kabupaten Siak. Sosialisasi zakat pun gencar dilakukan ke lingkungan SKPD, KUD pengelola sawit di desa dan kepada masyarakat-masyarakat. Memanfaatkan peraturan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2010 yang menyebutkan zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib, yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto, maka BAZ Kabupaten Siak ketika itu melalui Nota kesepahamannya bekerjasama dengan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, melaksanakan sosialisasi kepada seluruh SKPD dan perusahaan yang ada di Kabupaten Siak menyepakati bahwa, zakat dapat mengurangi pajak dari penghasilan yang terkena pajak penghasilan, maka seluruh pegawai yang ada di lingkungan Pemda Kabupaten Siak bagi yang berkenan yang penghasilannya dipotong zakat secara langsung dapat mengisi surat pernyataan kesediaan pemotongan melalui bendahara masing-masing.<sup>24</sup>

BAZNAS kabupaten/kota dapat membentuk UPZ di SKPD/lembaga daerah kabupaten/kota, instansi vertikal tingkat kabupaten/kota, BUMD dan perusahaan swasta skala kabupaten/kota, masjid/mushola/langgar/surau, sekolah/madrasah dan lembaga pendidikan lainnya, kecamatan, hingga desa/kelurahan.<sup>25</sup> UU No.23/2011 pasal 16 memberikan kewenangan kepada BAZNAS, BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten /kota untuk membentuk UPZ pada instansi pemerintah, BUMN, BUMD, perusahaan swasta, dan perwakilan pemerintah diluar negeri hingga tingkat kecamatan, kelurahan/desa, dan tempat lainnya. UPZ bertugas membantu BAZNAS, BAZNAS Provinsi, atau BAZNAS Kabupaten/kota melakukan pengumpulan zakat pada

<sup>24</sup> Dokumentasi Baznas Siak Tahun 2017

<sup>25</sup> Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2016) hal.211

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

institusi yang bersangkutan. Dalam hal ini UPZ dapat melaksanakan tugas pembantuan pendistribusian dan pendayagunaan zakat berdasarkan kewenangan dari BAZNAS, BAZNAS Provinsi, atau BAZNAS Kabupaten/kota

UPZ ini mulanya adalah Badan Amil Zakat Kecamatan Dayun<sup>26</sup>, kemudian berubah menjadi UPZ Kecamatan Dayun. UPZ (Unit Pengumpul Zakat) Kecamatan Dayun dibentuk oleh BAZNAS Kabupaten Siak untuk membantu pengumpulan zakat. Hasil pengumpulan zakat oleh UPZ wajib disetorkan ke BAZNAS Kabupaten/Kota. UPZ Kecamatan Dayun diketuai oleh Bapak Mahmuda, UPZ Kecamatan Dayun terbentuk tahun 2012, dulu berbetuk dan bernama BAZ (Badan Amil Zakat) seiring berjalannya waktu mengikuti aturan yang ada dirubahlah nama tersebut di tahun 2017 menjadi nama UPZ. Awalnya pengumpulan di Kabupaten Siak berjumlah Rp.200.000.000 kemudian diambil alih oleh pak Alfredri tahun 2012 PNS diajak untuk berzakat dan dilakukan sosialisasi ke desa-desa ke Kecamatan ke guru-guru. Kemudian tahun 2018-2019 sudah berbalik hampirimbang antara pengumpulan zakat dari masyarakat dan PNS karena dulu PNS yang lebih dominan kalau sekarang masyarakat sudah mulai banyak dalam pengumpulan zakat.

UPZ Kecamatan Dayun berada tepat di Kantor Kecamatan Dayun, Kecamatan Dayun ada di Desa Dayun yang kurang lebih jaraknya 21 km dari pusat pemerintahan Siak yang dapat ditempuh melauai jalur darat.

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan amil



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Letak Desa Dayun berada pada posisi antara 00 31'40"-00 47'00" Lintang Utara dan 101 51'15"- 102 22'30" Bujur Timur. Daerah-daerah perbatasan yang mengelilingi desa Dayun adalah Utara berbatasan dengan desa Marempan dan desa Sungai Mempura, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan, sebelah Barat berbatasan dengan desa Banjar Seminai dan desa Pangkalan Makmur, sebelah Timur berbatasan dengan desa Benteng Hulu. Kecamatan Dayun terbagi ke dalam 11 desa yaitu : Banjar Seminai, Berumbung Baru, Buana Makmur, Dayun, Lubuk Tilan, Merangkai, Pangkalan Makmur, Sawit Permai, Sialang Sakti, Suka Mulya, Teluk Merbau. Kecamatan Dayun merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Siak yang dimekarkan menjadi empat kecamatan yaitu : Kecamatan Dayun, Kecamatan Tualang, Kecamatan Kerinci Kanan dan Kecamatan Siak yang dilaksanakan pada tahun 2001 berdasarkan pada perda no.13 tahun 2001 yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Siak. Tujuan pemekaran adalah untuk mempermudah masyarakat dan pemerintah dalam menjalankan hubungan administrasi, serta mempermudah jangkauan pembangunan dan pemerintahan kecamatan. Dengan demikian potensi yang ada di kecamatan ini secara tidak langsung lebih terangkat dengan jangkauan pemerintah yang lebih dekat, jangkauan pembangunan yang lebih baik dibandingkan dengan pemerintahan yang lama. Kecamatan Dayun secara umum berada pada daerah datar dan sedikit berbukit dengan mayoritas sektor pertanian didominasi oleh perkebunan kelapa sawit, daerah ini juga terkenal sebagai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu penghasil minyak dengan lapangan minyak zamrudnya dan juga obyek wisata danau pulau besar.<sup>27</sup>

### B. Visi dan Misi Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Dayun

Visi dan misi UPZ Kecamatan Dayun adalah sebagai berikut :

#### 1. Visi

Visi Upz Kecamatan Dayun adalah terwujudnya pengelolaan zakat yang amanah menuju Kabupaten sadar zakat.

#### 2. Misi

- a. Mewujudkan manajemen yang profesional, transparan dan akuntable dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah.
- b. Meningkatkan pengumpulan zakat melalui peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam berzakat, berinfaq, dan bersedekah.
- c. Meningkatkan pemberdayaan mustahik melalui pendayagunaan dan pengembangan sistem penyaluran zakat yang efektif.

### C. Program Penyaluran Zakat Produktif

Dalam hal penyaluran zakat, UPZ Kecamatan Dayun memiliki lima program penyaluran zakat yang terbagi dalam bentuk pola usaha produktif dan pola konsumtif. Program-program tersebut adalah sebagai berikut :

<sup>27</sup> [Http://paten.siakkab.go.id/dayun](http://paten.siakkab.go.id/dayun) diakses pada 12 september 2019 pukul 19:48

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Program Siak Sejahtera

Ruang lingkup program ini bersifat produktif dengan memberikan bantuan ternak (sapi, kambing, bebek, ayam, dan ikan), bantuan usaha kecil, santunan fakir miskin berkelanjutan, *Zakat Community Development* (ZCD), Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren (PMBP) dan program pemberdayaan kampung rawan akidah.

- b. Program Siak Cerdas

Program ini menasar untuk pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) berupa pemberian beasiswa perguruan tinggi, biaya santri di pesantren dan santunan fi sabilillah bagi pelajar kurang mampu yang berprestasi.

- c. Program Siak Religi

Program Siak Religi meliputi kegiatan santunan dan pembinaan muallaf berkelanjutan serta bantuan terhadap ibnu sabil.

- d. Program Siak Peduli

Dalam rangka meringankan beban/musibah sesama muslim, program siak peduli dengan kegiatannya meliputi bantuan kemanusiaan untuk korban kebakaran, bantuan pembelian tanah untuk mendapatkan rumah layak dan perehaban rumah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### e. Program Siak Sehat

Program ini telah melaksanakan program siak sehat dengan kegiatan memberikan bantuan biaya hidup kepada pendampingan pasien yang dirawat di RSUD.<sup>28</sup>

#### D. Struktur Organisasi

UPZ Kecamatan Dayun adalah salah satu unit pengumpul zakat BAZNAS Kabupaten Siak yang melaksanakan tugas pembantuan pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

Adapun struktur organisasi UPZ Kecamatan Dayun adalah sebagai berikut :

##### **Struktur Upz Kecamatan Dayun Periode 2017-2022**

Ketua : Mahmuda, ST

Sekretaris : Tamrin, S.Ag

Bendahara : Drs. Wardan Adam M.Si

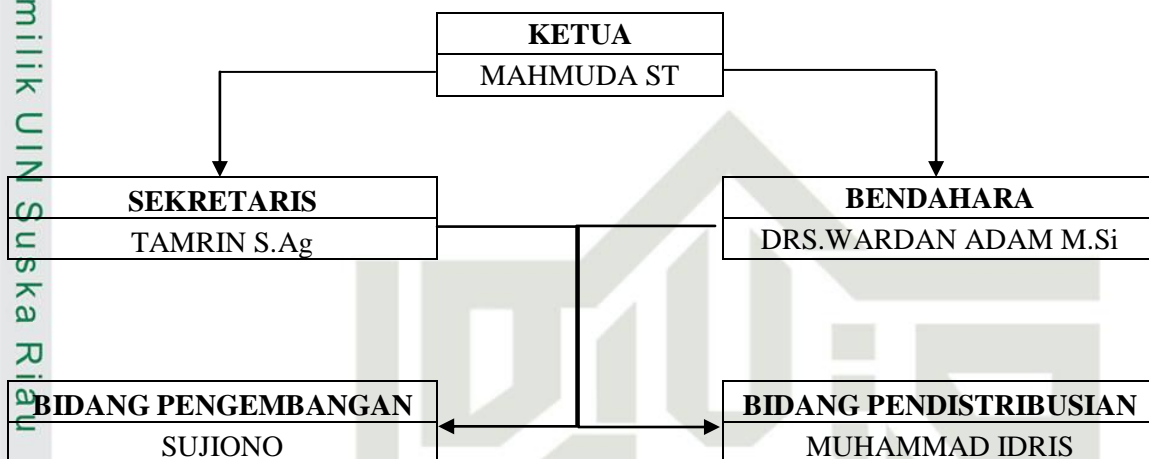
Bidang Pendistribusian : Muhammad Idris

Bidang Pengembangan : Sujiono

---

<sup>28</sup> Dokumentasi BAZNAS Siak

**Tabel II.1**  
**Struktur Organisasi UPZ Kecamatan Dayun**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil.<sup>29</sup> Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil senantiasa dikaitkan dengan efesien. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efesien lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai. Pengertian efektivitas menurut para ahli adalah sebagai berikut : Menurut Sondang P Siagian adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya.<sup>30</sup> Handayani mengartikan efektivitas sebagai pengukuran dalam arti tercapainya sasaran yaitu tujuan yang telah ditemukan.<sup>31</sup> Gie mendefinisikan efektivitas sebagai suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya efek atau akibat yang dikehendaki.<sup>32</sup> Menurut Ravianto efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya, apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif.<sup>33</sup> Abdurrahmat mendefinisikan efektivitas sebagai pemanfaatan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu yang

<sup>29</sup> Masri, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995) hal.48

<sup>30</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) hal.4

<sup>31</sup> *Ibid*, hal.4

<sup>32</sup> *Ibid*, hal.4

<sup>33</sup> "pengertian efektivitas" (<http://www.maxmanroe.com> diakses tgl 10/08/2019)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.<sup>34</sup> Sedarmayanti mendefinisikan efektivitas sebagai suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target akan dicapai.<sup>35</sup> Efektivitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa jauh program atau kegiatan untuk mencapai hasil dan manfaat yang diharapkan serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik. Tercapainya tujuan itu adalah efektif sebab mempunyai efek atau pengaruh yang besar terhadap kepentingan bersama. Efektivitas adalah kemampuan memilih tujuan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah diputuskan, dengan kata lain program efektif memberikan kebijakan yang harus dilakukan serta metoda yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam penulisan ini yang dimaksud dengan efektif ialah mengarah kepada lembaga penyaluran dana zakat produktif yang memberikan dampak/efek yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang tepat dan telah diputuskan. Dimana efektivitas sebagai pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

#### B. Pengertian Zakat

Ditinjau dari segi bahasa kata zakat berarti tumbuh (*nubuwwa*) dan bertambah (*ziyadah*) dan suci.<sup>36</sup> Sedangkan menurut istilah terminologi syariah (istilah) adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat

<sup>34</sup> Abdurahmat, *Organisasi dan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hal. 92

<sup>35</sup> Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, (Bandung: Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009) hal. 39

<sup>36</sup> Wahbah Zuhayli, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995) hal 82

tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu.<sup>37</sup>

Ulama berbeda pendapat dalam mendefenisikan zakat. Ulama mazhab Maliki mendefenisikannya dengan mengeluarkan bagian tertentu dari harta tertentu yang telah mencapai satu nisab bagi orang yang berhak menerimanya, dengan ketentuan harta itu milik sempurna, telah mencapai haul (satu tahun), dan bukan merupakan barang tambang.

Ulama mazhab Hanafi mendefenisikannya dengan pemilikan bagian tertentu dari harta tertentu yang dimiliki seseorang berdasarkan ketetapan Allah. Defenisi ini pun hanya untuk zakat harta, karena pengertian “harta tertentu” dimaksudkan sebagai harta yang telah mencapai nisab. Ulama mazhab Syafi’i mendefenisikan zakat sebagai sesuatu yang dikeluarkan dari harta atau jiwa dengan cara tertentu. Dalam defenisi ini jelas bahwa zakat yang mereka maksudkan adalah zakat harta dan zakat fitrah, karena pencantuman kata harta dan jiwa dalam defenisi ini mengandung pengertian zakat harta dan zakat fitrah (jiwa). Ulama mazhab Hambali mendefenisikan mendefenisikannya dengan hak wajib pada harta tertentu bagi (merupakan hak) kelompok orang tertentu pada waktu tertentu pula. Defenisi ini hanya mencakup zakat harta saja, tidak termasuk zakat fitrah, karena ungkapan “harta tertentu” mengandung pengertian bahwa

<sup>37</sup>DidinHafidhuddin, *Zakat Dalam Perkembangan Perekonomian Modren*, (Jakarta: Gema Literasi, 2002) hal 53

Harta itu telah mencapai satu nisab, sedangkan satu nisab adalah salah satu syarat wajib zakat harta.<sup>38</sup>

### 1. Syarat Wajib Zakat

Zakat mempunyai beberapa syarat wajib. Menurut kesepakatan ulama syarat wajib zakat adalah :

- a. Merdeka
- b. Islam
- c. Baligh dan berakal
- d. Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati
- e. Harta yang dizakati telah mencapai nisab atau senilai dengannya.
- f. Harta yang dizakati adalah milik penuh.
- g. Kepemilikan harta telah mencapai setahun, menurut hitungan qamariah
- h. Harta tersebut bukan merupakan harta hasil utang.
- i. Harta yang dizakati melebihi kebutuhan pokok.<sup>39</sup>

### 2. Macam-macam Zakat

#### A. Zakat Fitrah

Zakat fitrah merupakan zakat yang disyariatkan dalam agama islam berupa satu sho' dari makanan (pokok) yang dikeluarkan seorang muslim di akhir bulan Ramadhan, dalam rangka menampakkan rasa syukur atas nikmat-nikmat Allah swt dalam berbuka dari puasa Ramadhan dan

<sup>38</sup>Moh. Toriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif*, (Malang, Uin Maliki Press, 2015)h.29

<sup>39</sup>Wahbah Alzuha'yly, *op.cit.* h.98



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyempurnaannya. Oleh karena itu dinamakan shodaqah fitrah atau zakat fitrah. Adapun zakat fitrah dengan uang menurut pendapat mayoritas ulama tidaklah boleh dikeluarkan dalam bentuk selain makanan pokok, sebab Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasalam mewajibkan kaum muslimin agar membayar zakat fitrah dengan makanan pokok. Waktu mengeluarkan zakat fitrah yang utama adalah sebelum manusia keluar menuju tempat shalat ied, dan boleh didahulukan satu atau dua hari sebelum hari raya idul fitri. Hukum zakat fitrah wajib bagi setiap muslim, baik laki-laki atau perempuan, anak-anak atau orang dewasa, merdeka ataupun budak. Orang yang berkewajiban membayar zakat fitrah harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Beragama Islam
2. Mampu mengeluarkan zakat fitrah.

Ukuran zakat fitrah adalah satu sho', ulama berbeda pendapat ada yang mengatakan bahwa satu sho' sama beratnya dengan 2,157 kg, ada 2 kg lebih 40 gram menurut syeh Muhammad bin shalih Al-ustsaimin, ada 2,5 kg sebagaimana yang berlaku di negara kita Indonesia, ada 3 kg menurut syeh Abdul Aziz bin Baz dan dipakai dalam fatwa lajnah daimah kerajaan Saudi Arabia bahwa satu sho' sama beratnya dengan 3 kg.

#### B. Zakat Mal (Zakat Harta)

Zakat mal adalah bagian dari harta kekayaan seseorang (juga badan hukum), yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu setelah dimiliki dalam jangka waktu tertentu dan dalam jumlah tertentu.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun mengenai harta kekayaan yang wajib dizakati para ulama sepakat adalah sebagai berikut :

#### 1. Emas dan Perak

Dengan syarat khusus yaitu :

- a) Mencapai nisabnya emas 85 gram dan perak 595 gram.
- b) Cukup haulnya/ dan masa kepemilikannya.
- c) Milik pribadi bukan kelompok.
- d) Simpanan berupa uang nilainya sama dengan 85 gram emas
- e) Besar zakatnya 2,5%

Adapun firman terdapat dalam QS. At-taubah (9):34

وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾

Artinya : “Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”.

#### 2. Binatang Ternak

##### 1) Nisab kambing :

- a. Nisab awalnya (minimal) 40 ekor kambing
- b. Selanjutnya 41 s/d 120 ekor kambing zakatnya 1 ekor.
- c. 121 s/d 200 ekor kambing zakatnya 2 ekor.
- d. 201 s/d 300 ekor kambing zakatnya 3 ekor.
- e. 301 s/d 400 ekor kambing zakatnya 4 ekor.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Selanjutnya setiap kelipatan 100 ekor zakatnya ditambah 1 ekor kambing.

## 2) Nisab sapi dan kerbau

- a. Nisab awalnya (minimal) 30 ekor sapi
- b. Selanjutnya 30 s/d 39 ekor sapi/kerbau zakatnya 1 ekor tabi' (jantan 1 tahun) atau tabi'ah (betina 1 tahun).
- c. 40 s/d 59 ekor sapi zakatnya 1 ekor musinnah (betina 2 tahun)
- d. 60 s/d 69 ekor sapi/kerbau zakatnya 2 ekor tabi' atau tabi'ah.
- e. 70 s/d 79 ekor sapi/kerbau zakatnya 1 ekor tabi' atau 1 ekor musinnah.
- f. 80 ekor zakatnya 2 ekor musinnah.
- g. 90 ekor zakatnya 3 ekor tabi'
- h. 100 ekor zakatnya 2 ekor tabi' dan 1 ekor musinnah.
- i. Tabi' dan tabiah adalah sapi jantan dan sapi betina yang berusia setahun, sedangkan musinnah adalah sapi betina yang berusia 2 tahun. Setiap 30 ekor sapi zakatnya adalah 1 ekor tabi' dan setiap 40 ekor sapi zakatnya adalah 1 ekor musinnah.

Adapun firman terdapat dalam surah an-nahl (16):5

وَاللّٰهُمَّ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيْهَا دِفْءٌ وَمَنْفَعٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُوْنَ

Artinya : “Dan Dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu; padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat, dan sebahagiannya kamu makan”



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Tanaman dan Buah-buahan

Dengan syarat khusus :

- a) BAZNAS menetapkan bahwa nisab hasil pertanian adalah 653 kg gabah (520 kg beras)
- b) Zakatnya dikeluarkan setiap kali panen/ menghasilkan (tanpa haul)
- c) Jika pertanian yang dikelola dengan sistem pengairan/ memerlukan biaya maka besar zakatnya 5% dan jika pertanian tadah hujan/ tidak memerlukan biaya maka zakatnya 10%.

Adapun firman terdapat dalam surat Al-an'am (6):141

كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya : “Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”.

### 4. Harta Perniagaan

Dengan syarat khusus:

- a) Mencapai nisab (85 gram emas)
- b) Cukup haulnya/ masa kepemilikannya.
- c) Dapat dibayarkan dalam bentuk uang ataupun barang yang diperdagangkan.
- d) Zakatnya 2,5%.

Adapun firman terdapat di dalam surat al-baqarah (2):267

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُم  
مِّنَ الْأَرْضِ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu”

#### 5. Barang Tambang

- a) Cukup haulnya/ masa kepemilikannya
- b) Nisabnya 85 gram emas
- c) Besar zakatnya 2,5%

#### 6. Hasil Laut

- a) Nisabnya sama dengan nisab hasil bumi
- b) Tanpa haul tetapi setiap kali panen atau menghasilkan
- c) Besarnya zakat 2,5%

#### 7. Profesi

Dengan syarat khusus:

- a) Semua bentuk profesi yang berpenghasilan tetap dan tidak tetap.
- b) Cukup haulnya/ masa kepemilikannya 1 tahun dapat dikeluarkan perbulan untuk meringankan muzakki.
- c) Nisabnya 85 gram emas atau setara dengan 65.110.000 (saat harga emas 766.000/ gr)
- d) Besar zakatnya 2,5%

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 8. Harta rikaz (Harta Temuan)

Adalah harta yang terdapat dalam perut bumi atau di permukannya yang terpendam sejak lama atau zaman lampau, baik berupa emas, perak, kuningan, tembaga dan lain-lain. Besar zakatnya 20%.<sup>40</sup>

### C. Pengertian Zakat Produktif

Pengertian zakat produktif dari segi bahasa adalah kata produktif sendiri berasal dari bahasa inggris “*Produktive*” yang berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang-barang berharga, yang mempunyai hasil baik *Productivity* berarti daya produksi. Secara umum produktif berarti banyak menghasilkan karya atau barang. Produktif juga berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil. Penggabungan kata zakat dan produktif mempunyai arti zakat yang dalam pendistribusiannya dilakukan dengan cara produktif lawan dari kata konsumtif, atau dengan kata lain penamaan zakat produktif ini diambil dari tujuan pendistribusian zakat tersebut yaitu untuk diproduktifkan, bukan diambil dari klasifikasi zakat seperti *zakat mal* atau *zakat fitrah*, dan juga bukan diambil dari jenis-jenis harta yang wajib dikeluarkan zakatnya seperti zakat binatang ternak, zakat uang, zakat emas dan perak, zakat perdagangan, zakat pertanian dan lain sebagainya.

Zakat produktif adalah model pendistribusian zakat yang dapat membuat para *mustahiq* menghasilkan sesuatu secara terus-menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya. Singkatnya zakat produktif

<sup>40</sup>Zubir Efendi dan Irwansyah Muhammad, *Buku Saku Pintar Zakat*, (Siak: Baznas Siak, 2017) hal. 13



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah harta zakat yang diberikan kepada mustahik tidak dihabiskan atau dikonsumsi tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut *mustahiq* dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus, bahkan berubah status dari *mustahiq* menjadi *muzakki*,<sup>41</sup> dan zakat cukup berpotensi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat jika disalurkan secara terprogram.<sup>42</sup> Zakat produktif adalah mendistribusikan dana zakat kepada para mustahik dengan cara produktif. Zakat diberikan sebagai modal usaha yang akan mengembangkan usahanya agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sepanjang hayat.<sup>43</sup>

#### D. Penyaluran Dana Zakat

Peranan zakat bukanlah sekedar memberikan beberapa uang atau beberapa liter beras yang cukup untuk menghidupi seorang penerima zakat dalam beberapa hari atau beberapa minggu, setelah itu ia akan kembali kepada kondisi semula dan mengulurkan tangannya menerima bantuan zakat. Sebenarnya peranan zakat itu terletak bagaimana seorang penerima mampu menghidupi dirinya sendiri dengan kemampuan yang dimilikinya, dan memiliki penghasilan tetap yang mencukupi kehidupannya, sehingga ia tidak perlu bergantung kepada bantuan orang lain.<sup>44</sup>

<sup>41</sup> Moh. Toriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif*, (Malang, Uin Maliki Press, 2015)h.30

<sup>42</sup> Nuruddin, *Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo,2006) h.53

<sup>43</sup> Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2008) 134

<sup>44</sup> Yusuf Qardhawi, *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, (jakarta : Zakrul Hakim, 2005), hal.8

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah pertama dalam pendistribusian zakat adalah dengan melakukan distribusi lokal atau dengan kata lain lebih mengutamakan penerima zakat yang berada dalam lingkungan terdekat dengan lembaga zakat, dibandingkan pendistribusiannya untuk wilayah lainnya, hal ini lebih dikenal “*centralistic*” atau yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Disepakati bahwasannya pendistribusian zakat dilakukan ditempat dimana zakat tersebut dikumpulkan, apabila ternyata zakat hanya dipergunakan sebagian saja atau tidak sama sekali karena tidak ada lagi dan tidak ditemukan orang yang berhak menerimanya di daerah tersebut, maka dibolehkan zakat tersebut di distribusikan di luar daerah tersebut, baik dengan menyerahkan penanganannya kepada pemimpin negara atau kepada lembaga zakat pusat untuk didistribusikan kepada daerah terdekat yang membutuhkannya.<sup>45</sup>

Kemudian salah satu fungsi zakat adalah fungsi sosial, yaitu sarana bersosialisasi antara orang kaya dan orang miskin agar dana zakat yang disalurkan dapat berdaya guna dan berhasil guna, maka dalam pemanfaatannya harus selektif. Dalam distribusi dana zakat setidaknya ada dua model distribusi yaitu konsumtif dan produktif. Kedua model diatas masing-masing terbagi menjadi dua yaitu konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif, dan produktif tradisional serta produktif kreatif.

---

<sup>45</sup>*Ibid*, hal. 146

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Konsumtif Tradisional

Penyaluran secara konsumtif tradisional adalah zakat dibagikan kepada mustahik secara langsung untuk konsumsi sehari-hari, seperti pembagian zakat mal maupun zakat fitrah kepada mustahiq yang sangat membutuhkan karena ketiadaan pangan atau karena musibah. Program ini merupakan program jangka pendek dalam mengatasi permasalahan umat.

b. Konsumtif Kreatif

Konsumtif kreatif adalah dana zakat dirupakan barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial ekonomi yang dihadapinya. Bantuan tersebut seperti alat-alat sekolah dan beasiswa untuk pelajar, bantuan sarana ibadah seperti sarung dan mukena.

c. Produktif Tradisional

Pendistribusian zakat secara produktif tradisional adalah dana zakat diberikan dalam bentuk barang-barang produktif. Dengan pemberian tersebut mustahik bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, seperti pemberian bantuan ternak kambing, sapi perah atau untuk membajak sawah, alat pertukangan, mesin jahit dan sebagainya.

d. Produktif Kreatif



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendistribusian zakat secara produktif kreatif adalah zakat diberikan dalam bentuk pemberian modal, maupun sebagai modal usaha bagi pengembangan usaha pedagang kecil.<sup>46</sup>

Menurut Andri Soemitra, penyaluran dana zakat produktif yang dilakukan haruslah mampu mengangkat dan meningkatkan taraf hidup umat islam terutama para penyandang masalah sosial.<sup>47</sup> Di dalam UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat pasal 16 menyebutkan tentang pendayagunaan zakat :

- a. Hasil pengumpulan zakat didayagunakan untuk mustahik sesuai dengan ketentuan agama.
- b. Pendayagunaan hasil pengumpulan zakat berdasarkan skala prioritas kebutuhan mustahik dan dapat dimanfaatkan untuk usaha produktif.
- c. Persyaratan dan prosedur pendayagunaan hasil pengumpulan zakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) diatur dengan keputusan menteri.

#### E. Golongan *Asnaf* Miskin dalam Penyaluran Zakat

Masalah kemiskinan merupakan salah satu penyebab munculnya permasalahan perekonomian masyarakat karena definisi kemiskinan adalah lemahnya sumber penghasilan yang mampu diciptakan individu masyarakat yang juga mengimplikasikan akan lemahnya sumber

<sup>46</sup>Moh. Toriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif*, (Malang, Uin Maliki Press, 2015)h.35

<sup>47</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, h.429

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghasilan yang ada dalam masyarakat itu sendiri dalam memenuhi segala kebutuhan perekonomian dan kehidupannya.<sup>48</sup> Dalam islam zakat adalah lembaga pertama dalam sejarah yang menjamin kehidupan masyarakat, kemudian adapun sasaran yang berhak menerima zakat ditujukan kepada delapan golongan yang disebut *asnaf* dan salah satu golongan yang berhak menerima zakat adalah golongan miskin. Imam As-Syafi'i memberikan pengertian miskin adalah orang yang mempunyai harta atau mempunyai mata pencaharian tetapi dibawah kecukupan.<sup>49</sup>

Adapun penentuan kadar golongan tersebut ulama berbeda pendapat. Imam Abu Hamid Ghazali dalam karyanya *Ihya Ulumuddin* pada bagian adab dalam mengambil zakat dan sadaqah, dengan ungkapannya “mazhab-mazhab ulama berbeda pendapat dalam menentukan kadar yang diberikan kepada penerima zakat, sebagian mereka ada yang mengambil minimalnya yaitu dengan memberikan makanan yang cukup untuk sehari dan semalam, sedang sebagian yang lainnya memberikannya hingga batasan kayanya seseorang.

Sedangkan sebagian ulama lainnya menentukan kadar yang sangat maksimal. Dikatakan “diberikan bagian zakatnya sesuai dengan harga barang yang dibutuhkan, hingga ia mampu untuk mandiri selama sisa hidupnya, atau disediakan baginya barang-barang dagangan untuk diperjualbelikan. Dengan keuntungannya ia menafkahi hidupnya selama

<sup>48</sup>Yusuf Qardhawi, *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, (jakarta : Zikrul Hakim, 2005), hal.21

<sup>49</sup>Zulkifli, *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*, (Pekanbaru, Suska Press, 2014)h.7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sisia hidup, karena inilah yang disebut dengan kaya. Umar bin Khattab berkata “bila kau ingin memberikan sesuatu, maka berikanlah hingga ia tidak membutuhkannya lagi dari orang lain.”<sup>50</sup>

Dalam bidang ekonomi zakat mencegah terjadinya penumpukan kekayaan pada segelintir orang saja dan mewajibkan orang kaya untuk mendistribusikan harta kekayaannya pada orang miskin, zakat merupakan sumber dana yang potensial untuk mengentaskan kemiskinan, zakat dapat berfungsi sebagai modal kerja bagi orang miskin untuk dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga ia bisa berpenghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, kemudian sebagai tambahan modal bagi seseorang yang kekurangan modal sehingga usahanya berjalan lancar, penghasilannya bertambah, dan kebutuhan hidupnya tercukupi.<sup>51</sup>

#### F. Zakat Dalam Meningkatkan Ekonomi

Zakat dalam pandangan islam bukanlah satu-satunya cara untuk dapat mengentaskan kemiskinan. Masih banyak cara lain yang masih bisa diupayakan secara individu ataupun pemimpin masyarakat untuk dapat memenuhi dan menutupi kebutuhan seorang fakir miskin dan juga keluarganya, hingga ia tidak perlu bergantung kepada orang lain. Ada nafkah yang dikeluarkan para kerabat yang mampu untuk membantu kerabat lainnya, ada sedekah yang disunnahkan dan banyak lagi yang

<sup>50</sup>Yusuf Qardhawi, *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, (jakarta : Zikrul Hakim, 2005), hal.37

<sup>51</sup>Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktifitas Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016) hal.249



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya.<sup>52</sup> Masalah kemiskinan merupakan salah satu penyebab munculnya permasalahan perekonomian masyarakat, karena definisi kemiskinan adalah lemahnya sumber penghasilan yang mampu diciptakan individu masyarakat yang juga mengimplikasikan akan lemahnya sumber penghasilan yang ada dalam masyarakat itu sendiri, dalam memenuhi segala kebutuhan perekonomian dan kehidupannya.<sup>53</sup>

Maksud dan tujuan zakat adalah membangun kebersamaan, dengan tidak menjadikan segala perbedaan yang ada dalam masyarakat mengarah kepada kesenjangan sosial. Dalam hal ini minimalisasi dari realisasi zakat adalah melindungi golongan miskin yang tidak mempunyai standar kehidupan yang sesuai, dan juga tidak memiliki makanan, pakaian, serta tempat tinggal. Adapun target maksimal dari realisasi zakat adalah dengan meningkatkan standar kehidupan golongan miskin hingga dapat mencapai tingkat kehidupan yang berkecukupan.<sup>54</sup>

Kemudian maksud dan visi terbesar dalam sosial ekonomi islam adalah menciptakan keseimbangan antara ekonomi dan masyarakat secara adil. Hal ini dapat dilakukan melalui partisipasi pada setiap individu masyarakat dalam mengerjakan kebaikan dan hal-hal berguna yang telah diderivasikan Allah swt kepada manusia di muka bumi, namun pelaksanaannya tidak hanya terbatas pada golongan kaya saja melainkan

<sup>52</sup>Yusuf Qardhawi, *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, (jakarta : Zikrul Hakim, 2005), hal.29

<sup>53</sup>*Ibid*, hal.21

<sup>54</sup>Yusuf Qardhawi, *Op.cit*, hal.81

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Allah swt berfirman Q.S.

Al-baqarah (2):29

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya : “Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu”

Ayat diatas merupakan penegasan terhadap pemanfaatan sumber daya alam bumi dan hak pengelolaannya yang diperuntukkan kepada manusia. Kedua makna ini dapat digunakan, hingga makna keseluruhannya ialah sesungguhnya semua yang ada di bumi diciptakan untuk semua manusia dengan tidak membedakan satu golongan dengan golongan lain.<sup>55</sup>

Dalam penulisan ini yang dimaksud dengan meningkatkan ekonomi ialah secara ekonomi tidak mempunyai pemasukan ataupun penghasilan dan zakat dapat merubah dan meningkatkan perkonomian masyarakat kecil, sebagaimana seseorang pedagang yang mampu memiliki toko dan segala hal yang berkaitan dengan pekerjaannya, atau seorang petani yang memiliki alat bajak, ataupun orang yang memiliki keterampilan khusus mampu memiliki alat yang menunjang keterampilannya tersebut. Dengan demikian setiap individu dapat bekerja hingga mampu merealisasikan maksud dan tujuannya.

<sup>55</sup>Yusuf Qardhawi, *ibid*, hal.78

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disamping itu, dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pada BAB I pasal 3 bertujuan :

- 1.) Meningkatkan efektivitas dan efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat
- 2.) Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Sesuai dengan pendapat Robins bahwa ekonomi adalah studi tentang perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuannya dihadapkan dengan ketersediaan sumber daya untuk mencapai tujuannya. Ketersediaan sumber daya seperti dana zakat, tujuannya mewujudkan agar dana zakat bermanfaat dalam jangka panjang. Tujuan jangka panjang dalam upaya perberdayaan ekonomi mustahik, maka zakat dapat dimanfaatkan untuk usaha produktif. Ada beberapa manfaat yang dapat dipetik dan pendayagunaan zakat sebagai institusi ekonomi dalam pemberdayaan ekonomi umat, yakni :

*Pertama*, dana yang disalurkan tidak habis sesaat, tetapi akan terus mengalir dan bergulir sehingga mempunyai dampak rambat yang luas (*multiplier effect*) terhadap kehidupan ekonomi umat.

*Kedua*, banyak pengusaha lemah yang tergolong ekonomi rakyat terbantu sehingga lambat laun harkat kehidupannya akan meningkat dan beban sosial masyarakat akan berkurang.

*Ketiga*, dengan manfaat besar yang dirasakan, maka umat akan berlomba dalam mengeluarkan zakat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Keempat*, lewat institusi zakat harta kekayaan didistribusikan secara adil dan meluas kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan bantuan secara ekonomis.<sup>56</sup>

### G. Tinjauan Ekonomi Islam

Zakat sebagai suatu kewajiban dan kebutuhan bagi seorang muslim yang beriman, menghilangkan rasa kikir bagi pemilik harta serta membersihkan sikap dengki dan iri hati bagi orang-orang yang berkecukupan, disamping itu zakat merupakan ungkapan rasa syukur atas nikmat yang Allah berikan.

Zakat sebagai jaminan sosial dan zakat juga sebagai lembaga pertama dalam menjamin kehidupan masyarakat, di sana terdapat prinsip keadilan dan prinsip tolong menolong, seperti yang dinyatakan dalam QS. adz-zariyat (51):19

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٩﴾

Artinya : “Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian”.

Dan prinsip tolong menolong dimana Allah berfirman dalam surah QS. Al-maidah (5):2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

<sup>56</sup>Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktifitas Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016) hal.269

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”.

Islam tidak mengajarkan untuk mengutamakan satu aspek kehidupan dan mengabaikan yang lain di satu sisi. Karena itu islam tidak membenarkan penganutnya untuk menjalankan ritual setiap saat dan disisi lain mengabaikan kegiatan-kegiatan ekonomi. Pada Al-quran surah al-qashash (28):77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya : “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.

Kemudian ekonomi islam mempunyai prinsip harta adalah milik Allah, semua apa yang ada diatas bumi ini merupakan milik Allah swt. Pernyataan yang demikian atau yang semakna dengannya berulang kali ditegaskan di dalam Al-quran pada surah al-baqarah (2):284

لِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّواْ مَا فِىْ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تَخْفٰوْهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهٖ ٱللَّهُ فَيَغْفِرْ لِمَنْ يَّشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَآءُ ۗ وَٱللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : “Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip bahwa semua apa yang ada adalah milik Allah dan manusia sebagai pihak yang mendapat kepercayaan untuk mengelolanya, melahirkan konsep pertanggungjawaban. Prinsip pertanggungjawaban di hadapan Allah inilah yang tidak ada di dalam sistem ekonomi kapitalis.<sup>57</sup> Kedua, manusia sebagai salah satu makhluk-Nya yang berasal dari substansi yang sama, memiliki hak dan kewajiban yang sama sebagai khalifah Allah di muka bumi, implikasi dari asas ini, manusia akan menjalin persamaan persaudaraan serta saling membantu dan bekerja sama dalam setiap aktivitas termasuk aktivitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Ketiga, keyakinan adanya hari perhitungan di akhirat merupakan asas yang penting dalam sistem ekonomi islam karena akan mempengaruhi perilaku ekonomi seseorang. Perilaku ekonominya akan terkendali karena ia sadar, bahwa semua perbuatannya di dunia termasuk tindakan ekonomi akan dimintai pertanggungjawaban kelak oleh Allah di akhirat.

Keempat, zakat berperan dalam penanggulangan kemiskinan melalui jalur penciptaan lapangan kerja, penciptaan pekerjaan peluang wirausahawan (*entrepreneurial opportunities*) dan salah satu kerangka institusional terpenting dalam perekonomian islam untuk penciptaan lapangan kerja dan itu dari zakat. Disamping itu menciptakan keseimbangan antara ekonomi dan masyarakat secara adil. Hal ini dapat

---

<sup>57</sup>Mu'min Rauf, Relevansi Prinsip Ekonomi Islam, Vol. III. No.1, Januari 2011. Al-iqtishad



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan melalui partisipasi pada setiap individu masyarakat dalam mengerjakan kebaikan dan hal-hal berguna yang telah diderivikasikan Allah kepada manusia di muka bumi. Sistem ekonomi islam mempunyai prinsip dasar, yakni :

#### 1. Kebebasan Individu

Kebebasan yang diberikan islam kepada setiap individu bukanlah kebebasan mutlak seperti yang diberikan sistem ekonomi kapitalis, tetapi kebebasan yang diiringi dengan nilai-nilai syariat. Islam memberikan kebebasan kepada individu untuk melakukan kegiatan ekonomi memiliki dan menikmati hasil yang diperoleh dari usahanya. Namun islam memberikan aturan yang tegas, misalnya usaha yang dilakukan adalah usaha yang halal dan sah, bukan usaha yang mengandung unsur eksploitasi terhadap orang lain.

#### 2. Hak terhadap harta

Islam mengakui hak individu untuk memiliki harta. Islam memberikan kepada individu hak kepemilikan perorangan dan hak untuk menikmati kekayaannya. Islam mengikat hak-hak tersebut dengan ikatan moral supaya kekayaan tidak menumpuk pada satu kelompok (kaya). Misalnya kewajiban mengeluarkan zakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Ketidaksamaan ekonomi dalam batas yang wajar

Islam mengakui adanya ketidaksamaan ekonomi di antara orang perorangan dalam batas-batas yang wajar adil. Adanya orang kaya dan miskin dalam kehidupan merupakan sunnahtullah. Orang kaya mempunyai kewajiban menyerahkan sebagian hartanya kepada orang miskin dalam bentuk zakat.

### 4. Kesamaan sosial

Islam tidak menganjurkan kesamaan ekonomi, tetapi ia mendukung dan menggalakkan kesamaan sosial sehingga sampai tahap, bahwa kekayaan negara yang tidak dimiliki hanya dinikmati oleh sekelompok tertentu saja. Setiap individu dalam negara islam mempunyai peluang yang sama untuk berusaha mendapatkan pekerjaan atau menjalankan berbagai aktivitas ekonomi.

### 5. Jaminan sosial

Setiap individu mempunyai hak untuk hidup dalam negara islam, setiap warga negara dijamin untuk memperoleh kebutuhan pokoknya masing-masing. Menjadi tugas dan tanggungjawab negara islam untuk menjamin setiap warga negara dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan prinsip hak untuk hidup.

### 6. Distribusi kekayaan secara meluas

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem ekonomi islam mencegah penumpukan kekayaan pada kelompok tertentu (orang kaya) ia menganjurkan distribusi kekayaan kepada semua lapisan masyarakat. Misalnya kewajiban mengeluarkan zakat, dalam surah al-hasyr (59):7

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةٌ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهَا فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya : “Supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya”.

### 7. Kesejahteraan individu dan masyarakat

Islam mengakui kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial masyarakat yang saling melengkapi satu dengan lainnya bukan saling bersaing dan bertentangan diantara mereka. Islam meredakan konflik dan mewujudkan kemaslahatan bersama.

### H. Dasar Hukum Zakat

Dalam undang-undang No.23 Tahun 2011 pasal 27 tentang pendayagunaan zakat yaitu :

1. Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
2. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada pasal (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahiq terpenuhi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ketentuan lebih lanjut tentang pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan peraturan menteri.<sup>58</sup>

Usaha produktif yang dimaksud adalah usaha yang mampu meningkatkan pendapatan, taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Dari berbagai pengertian yang ada, maka dapat disimpulkan pendayagunaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan usaha pemerintah dalam rangka memanfaatkan hasil pengumpulan zakat kepada sasaran yang lebih luas secara tepat guna.

### I. Hikmah Zakat dan Tujuan Zakat

#### 1. Hikmah zakat bagi muzakki

Jika seseorang melaksanakan kewajiban zakat, maka ia berarti telah melakukan tindakan preventif bagi terjadinya kerawanan sosial yang umumnya dilatarbelakangi oleh kemiskinan dan ketidakadilan seperti terjadinya pencurian, perampokan, maupun kekerasan yang diakibatkan oleh kekayaan.

#### 2. Hikmah zakat bagi mustahik

Zakat sesungguhnya bukanlah sekedar memenuhi kebutuhan para mustahiq akan tetapi memberi kecukupan dan kesejahteraan kepada mereka dengan cara memperkecil penyebab kehidupan untuk menjadi miskin.

#### 3. Hikmah bagi keduanya

<sup>58</sup> Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) h.135

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat sebagai suatu kewajiban dan kebutuhan bagi seorang muslim yang beriman, menghilangkan rasa kikir bagi pemilik harta serta membersihkan sikap dengki dan iri hati bagi orang-orang yang berkecukupan.

#### 4. Hikmah kekhusuan dari Allah

Dari segi kepentingan harta benda yang dizakati, akan memberikan suatu jaminan untuk membentengi harta kekayaan tersebut dari kebinasaan dan memberikan keberkatan serta kesucian dari kotoran dan subhat. Hal ini dirasa adanya balasan kebaikan dari Allah, dengan mengabdikan do'a dari para penerima zakat yang telah memberikan bantuan.

#### 5. Hikmah zakat dari eksistensi harta

Menjaga dan memelihara harta dari para pendosa, pencuri, sehingga kehidupan lingkungan masyarakat menjadi tentram tanpa ada rasa ketakutan dan kekhawatiran menjaga harta mereka. Dan hikmah lain yang dapat dipetik dari perintah zakat juga bisa dirasakan antara lain :

- 1) Mengurangi kesenjangan sosial antara orang kaya dengan yang miskin.
- 2) Pilar amal jama'i antara mereka yang kaya dengan para mujahid dan da'i yang berjuang dan berdakwah dalam rangka meninggikan kalimat Allah SWT.
- 3) Membersihkan dan mengikis amal yang buruk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Alat pembersih harta dan penjagaan dari ketamakan orang jahat.
- 5) Ungkapan rasa syukur atas nikmat yang Allah berikan.
- 6) Untuk pengembangan potensi umat.
- 7) Dukungan moral kepada orang yang baru masuk islam.
- 8) Menambah pendapatan negara untuk proyek-proyek yang berguna bagi umat.<sup>59</sup>

Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat pada BAB II tentang tujuan zakat dijelaskan pada pasal 5 berbunyi<sup>60</sup>:

- 1.) Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntunan agama.
- 2.) Meningkatkan fungsi dan peranan keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial.
- 3.) Meningkatkan hasil guna dan berdaya guna.

<sup>59</sup>Zulkifli, Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat, (Pekanbaru, Suska Press, 2014)h.12

<sup>60</sup>Ali Hasan, *Zakat dan infaq Salah Satu Solusi Mengatasi Problematika Indonesia*, (Jakarta:encana Pranada Media, 2008) h.19



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari uraian diatas penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem penyaluran zakat produktif yang didistribusikan UPZ (Unit Pengumpul Zakat) Kecamatan Dayun bersifat produktif tradisional dan produktif kreatif, dimana produktif tradisional yaitu memberikan zakat dalam bentuk barang-barang produktif yang menciptakan lapangan pekerjaan bagi *asnaf* miskin seperti pemberian bantuan ternak sapi, ternak lele dan sebagainya, sedangkan zakat produktif kreatif adalah memberikan zakat dalam bentuk modal usaha untuk pengembangan usaha pedagang kecil.
2. Pengelolaan zakat produktif oleh *asnaf* miskin yang diberikan dan didistribusikan UPZ (Unit Pengumpul Zakat) Kecamatan Dayun dikelola sesuai dengan skill dan kemampuan mereka sehingga bantuan dana zakat lebih terarah dan lebih maksimal.
3. Tinjauan ekonomi islam terhadap penyaluran dana zakat produktif telah sesuai dengan prinsip islam yaitu ta'awun atau tolong-menolong dimana status kepemilikan zakat produktif menjadi hak milik *asnaf* miskin sepenuhnya disamping itu mereka memang layak untuk dibantu.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. Saran

Dari uraian dan kesimpulan di atas penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pengurus UPZ (Unit Pengumpul Zakat) Kecamatan Dayun yang mengelola dan mengumpulkan dana zakat hendaknya dapat meningkatkan jumlah zakat dengan cara sosialisasi dan memberikan pemahaman kepada masyarakat akan arti pentingnya membayar zakat karena perintah zakat dalam alquran selalu disandingkan dengan shalat yang artinya perintah membayar zakat termasuk hal penting bersamaan dengan perintah mendirikan shalat.
2. Bagi masyarakat yang mempunyai kelebihan harta hendaknya segera menghitung zakat yang akan dikeluarkan dan membayarnya kepada UPZ (Unit Pengumpul Zakat) dan dengan kesadaran masyarakat seperti itu diharapkan dana zakat yang terkumpul akan meningkat, dengan harapan jika dana zakat yang terkumpul meningkat dan banyak maka akan banyak pula yang akan terbantu dengan harta zakat tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Dantes, R. Kemiskinan dan Pandangan Ekonomi Islam, *jurnal al-hurriyah* vol.8 no.2. 198, 2007
- Fitri, M. *Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat* Dikutip 08 April 2019 dari <http://neliti.com/.html>, 2017
- Handoko, H. *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2003
- Hafidhuddin D, *Zakat Dalam Perkembangan Perekonomian Modren*, Jakarta:Gema Insani, 2002
- Hasan A. *Zakat dan Infaq Salah Satu Solusi Mengatasi Problematika Indonesia*, Jakarta: Kencana Pranada Media, 2008
- Lawyer, E, *Management Reset*, Jakarta : PT Indeks, 2013
- Mujahidin, A. *Ekonomi Islam 2*, Pekanbaru: Al-mujtahadah Press, 2014
- Masruroh, I. *Pengaruh Pengelolaan Ekonomi Produktif Dalam Mengentaskan Kemiskinan Dikota Lumajang Studi pada BAZNAS Kabupaten Lumajang*”dikutip 08 April dari <http://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id>, 2019
- Mujahidin A. *Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Masri, *Metode Penelitian Survei* , Jakarta: LP3ES, 1995
- Noor, J. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Pernada Media Group, 2012
- Muruddin, *Zakat sebagai Instrumen dalam Kebijakan Fiskal*, Jakarta:PT. Raja Grafindo, 2006
- Profil Kecamatan, diakses pada 12 september dari <Http://paten.siakkab.go.id/dayun>, 2019
- Pengertian efektivitas dan landasan teori efektivitasdikutip 10 April dari <http://literaturbook.blogspot.com>, 2019
- Pengertian efektivitasdikutip 02 April 2019 dari <http://www.maxmanroe.com>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gardhawi, Y. *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2005

Gardhawi, Y, *Hukum Zakat*, alih bahasa oleh Salman Harun, Jakarta: Mitra Kerjaya Indonesia, 2006

Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktifitas Ekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016

Rauf, M. *Relevansi Prinsip Ekonomi Islam Dalam Pembinaan Umat Islam Indonesia* dikutip 14 April dari <http://www.neliti.com/.html>, 2019

Botonga, R. Zakat Hasil Pendapatan dan Jasa, *jurnal umum islam* vol.4, 2000

Rahmad, *Organisasi dan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung: Bandar Maju, 2009

Siagian S, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001

Toriquddin, M, *Pengelolaan Zakat Produktif*, Malang: Uin Maliki Press, 2015

Wibisono, Y. *Mengelola Zakat Indonesia*, Jakarta : Kencana, 2016

Zulkifli, *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*, Pekanbaru: Suska Press. 2014

Zubir, Muhammad Irwansyah, *Buku Saku Pintar Zakat*, Siak: Baznas Siak, 2017

Zuhaily W. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 1995

## DAFTAR WAWANCARA DENGAN *MUSTAHIQ* PENERIMA ZAKAT PRODUKTIF

### KECAMATAN DAYUN

1. Apakah zakat diberikan pada orang yang berbeda-beda setiap penyaluran?
2. Berapa kali sepengetahuan bapak/ibu adanya zakat produktif dalam setahun?
3. Bagaimana sistem penyaluran zakat produktif sampai kepada mustahiq ?
4. Apakah setiap penyaluran zakat produktif melalui diskusi di tingkat rt/rw atau masjid?
5. Apakah zakat produktif berupa alat-alat atau modal usaha?
6. Sesuailah zakat produktif dengan skill dan kemampuan yang bapak/ibu miliki ?
7. Apakah zakat produktif bisa membantu ekonomi keluarga?
8. Adakah keuntungan dari adanya penyaluran zakat produktif?
9. Apakah zakat produktif yang disalurkan menjadi milik *mustahiq* sepenuhnya?
10. Apakah zakat produktif bisa menjadi mata pencaharian?
11. Apakah banyak dana zakat produktif yang disalurkan?
12. Apakah *amil* ikut dalam pembelian alat dan modal usaha?
13. Bagaimana pesan *amil* mengenai zakat produktif saat penerimaan kepada *mustahiq*?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR WAWANCARA

### DENGAN PENGURUS UPZ KECAMATAN DAYUN

1. Bagaimana pola pengumpulan dana zakat pada Upz Kecamatan Dayun?
2. Bagaimana menurut Bapak/ibu sistem penyaluran dana zakat produktif di Kecamatan Dayun?
3. Bagaimana menurut Bapak/ibu penyeleksian *mustahiq* dan apa saja syarat-syaratnya?
4. Apakah ada pembinaan untuk calon *mustahiq*?
5. Bagaimana pengelolaan zakat produktif oleh *asnaf* miskin?
6. Bagaimana menurut Bapak/ibu kondisi usaha *asnaf* miskin setelah diberikan bantuan dana zakat?
7. Apakah dari pihak UPZ Kecamatan Dayun melakukan pengawasan terhadap usaha yang dilakukan *asnaf* miskin?
8. Apakah zakat produktif yang disalurkan menjadi milik *asnaf* miskin sepenuhnya tanpa mengembalikan dana zakat?
9. Apakah penyaluran zakat produktif sesuai dengan kebutuhan *asnaf* miskin?
10. Apakah setelah penyaluran zakat produktif ekonomi *asnaf* miskin meningkat?





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

## ANGKET PENELITIAN

### EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN EKONOMI ASNAF MISKIN KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM

#### KETERANGAN :

##### a. Identitas Peneliti

1. Nama Peneliti : Abdul Rasyid Mz
2. Jurusan : Ekonomi Syariah
3. Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum
4. Universitas : Uin Suska Riau

b. Sebelumnya saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu dalam membantu penulis dengan mengisi angket ini yang berguna untuk menyelesaikan tugas akhir.

c. Saya berharap pertanyaan benar-benar dipilih sesuai dengan tanggapan saudara dengan kenyataan yang ada dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

#### IDENTITAS DIRI

Nama :

Usia :

Pendidikan :

Petunjuk

Pilih salah satu jawaban yang dianggap benarsesuai pemikiran dan pendapat saudara dengan memberi tanda (X) pada masing-masing pertanyaan.

1. Apakah penyaluran zakat sepengetahuan bapak/ibu disalurkan tiga kali dalam setahun?
  - a. Iya
  - b. Kadang-kadang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tidak
2. Apakah sepengetahuan bapak/ibu zakat produktif diberikan pada orang yang berbeda-beda setiap penyaluran ?
  - a. Iya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
3. Apakah zakat produktif sebelum dibagikan kepada *mustahiq* melalui diskusi di tingkat rt/rw atau masjid ?
  - a. Iya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
4. Apakah penyaluran zakat produktif berupa alat-alat dan modal usaha ?
  - a. Iya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
5. Apakah zakat produktif sesuai dengan skill dan kemampuan?
  - a. Iya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
6. Apakah zakat produktif dapat meningkatkan ekonomi keluarga ?
  - a. Iya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah zakat produktif dapat menjadi mata pencaharian ?
  - a. Iya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
8. Apakah zakat produktif menjadi hak milik sepenuhnya *mustahiq*?
  - a. Iya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
9. Apakah pihak *amil* menyertai dalam pembelian modal dan alat usaha ?
  - a. Iya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
10. Apakah banyak dana zakat yang didistribusikan kepada *mustahiq* ?
  - a. Iya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
11. Apakah adanya pesan dari *amil* agar memanfaatkan dan memaksimalkan zakat produktif?
  - a. Iya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

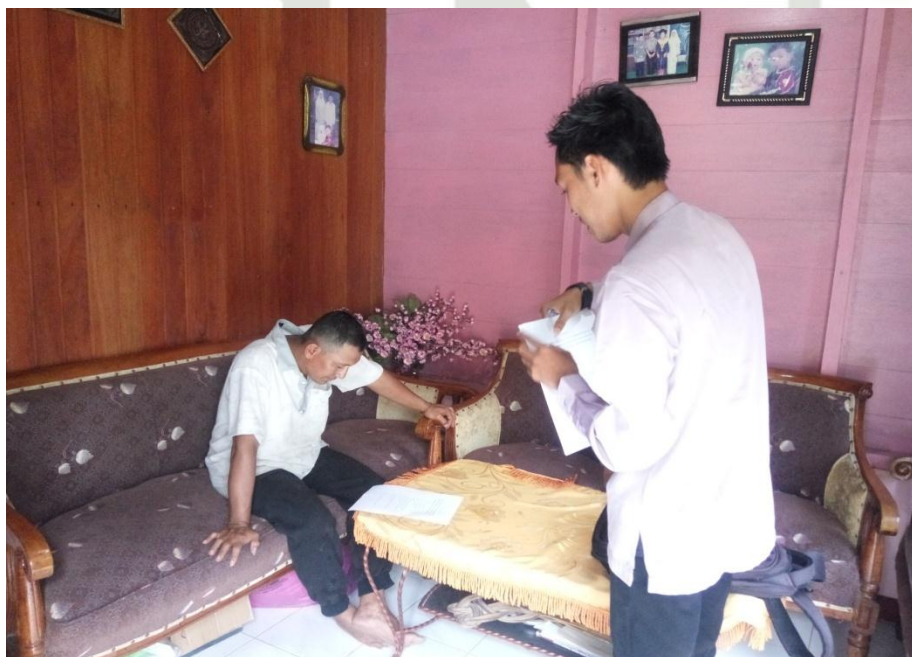
## HASIL DOKUMENTASI

Gambar 1



Wawancara dengan Ketua UPZ Kecamatan Dayun

Gambar 2



Dokumentasi saat survei lapangan 17 Oktober 2019



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 3**



Dokumentasi saat survei lapangan 17 Oktober 2019

**Gambar 4**



Saat bersama bapak Anto saat mengisi angket 17 Oktober 2019



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul “EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN EKONOMI *ASNAF* MISKIN KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM” yang ditulis oleh:

Nama : Abdul Rasyid Mz  
NIM : 11425103740  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Januari 2020  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Wahidin, M.Ag**

Sekretaris  
**Nuryanti, SE., M.Sy**

Penguji I  
**Ahmad Fauzi, SHL., MA**

Penguji II  
**Bambang Hermanto, M.Ag**

Kasubbag Akademik  
Kemahasiswaan dan Alumni  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag**  
NIP. 19750801 200701 1 023

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN**

1. N A M A : Abdul Rasyid MZ
2. NOMOR MAHASISWA : 11425103740
3. JUDUL USUL PENELITIAN : Efektivitas penyaluran dana produktif dalam meningkatkan daya beli asnaf miskin kecamatan dayru kabupaten siak
4. Hari/Tgl. Diseminarkan : Senin / 20 Mei 2019
5. Hasil Seminar dirumuskan adalah :
  - a. Judul : ~~Disetujui / Ditolak~~ / Disempurnakan
  - b. Latar Belakang Masalah : ~~Jelas / Masih Kabur~~ / Perlu Perbaikan
  - c. Permasalahan : ~~Jelas / Masih Kabur~~ / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas
  - d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian : ~~Jelas / Mengambang~~ / Perlu Perbaikan
  - e. Kerangka Teoritis (jika ada) : ~~Jelas / Kurang Jelas~~ / Perlu Disempurnakan
  - f. Rumusan Hipotesis (jika ada) : ~~Cukup Tajam~~ / Perlu Dipertajam
  - g. Metode Penelitian : ~~Jelas / Masih Kabur~~ / Perlu Perbaikan
  - h. Daftar Pustaka : ~~Cukup~~ / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER

Dr. H. Heri Sunandar, M.cl

Catatan :

Perubahan Judul dalam Seminar  
Dikonsultasikan dengan WD I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul : Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi *Asnaf* Miskin Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Ditinjau Menurut Ekonomi Islam ditulis oleh saudara :

Nama : Abdul Rasyid MZ  
NIM : 11425103740  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
Diseminarkan pada :  
Hari / Tanggal : Selasa, 20 Mei 2019  
Narasumber : Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik



Asfendi, S.Ag, M.Si  
NIP. 19610918 198803 1 002

Pekanbaru, 22 Mei 2019  
Narasumber



Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL  
NIP. 19660803 199303 1 004





UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كآية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 01 Agustus 2019

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/6211/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : ABDUL RASYID MZ  
NIM : 11425103740  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : XI (Sebelas)  
Lokasi : UPZ Kecamatan Dayun

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul  
:EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI ASNAF MISKIN KECAMATAN DAYUN KABUPATEN  
SIAK DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag.  
NIP. 19580712 198603 1 005

Embusan :  
Rektor UIN Suska Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Universitas Islam Sultan Hassan  
Riau

Universitas Islam Sultan Hassan  
Riau

# PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/24950  
T E N T A N G

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/6211/2019 Tanggal 1 Agustus 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

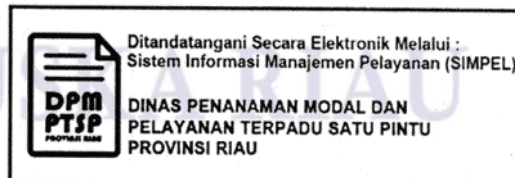
1. Nama : **ABDUL RASYID MZ**
2. NIM / KTP : **11425103740**
3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN EKONOMI ASNAF MISKIN KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**
7. Lokasi Penelitian : **UPZ KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 2 Agustus 2019



Terdapat :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
3. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

## KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/ Rumah Duta Kecamatan Siak I  
SIAK SRI INDRAPURBA

Nomor : 070/Kesbangpol/284  
Tempat : -  
Perihal : **Rekomendasi Riset**

Kepada :  
Yth. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Siak

di-

Tempat

Memenuhi maksud surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN tanggal 20 Agustus 2019 tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut :

Nama : **ABDUL RASYID MZ**  
NIM : 11425103740  
Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**  
Jenjang : **S1**  
Alamat : **PEKANBARU**  
Judul Penelitian : **"EFEKTIVITAS PENYALURAN ZAKAT KEKAMATAN DAYUN MENURUT EKONOMI ISLAM"**

Lokasi Penelitian : **UNIT PENGUMPUL ZAKAT KECAMATAN DAYUN**  
Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang berlaku, dan tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset/Pra Riset dan Riset.
- Pelaksanaan Kegiatan Riset/ Pra Riset ini berlangsung sesuai dengan jadwal yang tertera pada tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Riset/ Pra Riset dan Riset kepada Kepala Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan Inspektorat Kabupaten Siak.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar dapat dilaksanakan dengan baik, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan Riset ini, dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di  
Pada tanggal

a.n. **KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN SIAK**  
**Kasubbag Tata Usaha**

*[Signature]*

**RAHMIWATI, SP**  
NIP. 19730724 200801 2 0000

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Kepala Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Dayun
- Yang bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/5925/2019

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
menerangkan bahwa :

Nama : ABDUL RASYID MZ  
N I M : 11425103740  
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

**UJIAN KOMPREHENSIF**

Yang diselenggarakan pada tanggal : **3 JULI 2019**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 22 Juli 2019



DR. Drs. H. Hajar, M.Ag  
NIP. 195807121986031005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. [admin@jurnalhukumislam.com](mailto:admin@jurnalhukumislam.com)

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **ABDUL RASYID MZ**

NIM : **11425103740**

Program Studi: **EKONOMI SYARIAH**

Judul : *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Asnaf Miskin Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*

Pembimbing : **Henrizal Hadi Lc., MA**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 23 Februari 2020

Pimpinan Redaksi



**M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL**

NIK. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Abdul Rasyid Mz lahir di Desa Sawit Permai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, Pada tanggal 23 Agustus 1996 anak pertama (1) dari tiga (3) bersaudara dari pasangan Muhammad Amin dan Ponirah. Penulis memulai pendidikan SD di SD 015 Sawit Permai tahun 2002 sampai tahun 2008. Selanjutnya menempuh pendidikan di MTS dan MA Ittihadul Muslimin, Desa Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak pada tahun 2008-2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan mengambil S1 Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Riau.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah melaksanakan magang selama 2 bulan di PTPN V Sei Buatan, selain itu penulis juga pernah melaksanakan KKN di Desa Pantai, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi. Penulis yang akrab di sapa rasyid mengelola sebuah blog [www.abdulrasyidmz.com](http://www.abdulrasyidmz.com) yang berisi informasi sehari-hari dan risalah kuliah. Dua motivasi yang berkesan ialah "Jangan terlalu lama beristirahat karena rumput liar akan memenuhi kebun dan siapa yang tak tahan lelahnya belajar maka bersiaplah menanggung perihnya kebodohan" Kemudian pada tahun 2019 penulis memulai sebuah penelitian dengan mengangkat sebuah judul skripsi : **"Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Asnaf Miskin Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Ditinjau Menurut Ekonomi Islam"** yang dibimbing langsung oleh bapak Hendrizal Hadi Lc., MA dan penulis telah mengikuti ujian munaqasyah dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Desember 2019.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.